

Nama : Muhammad Iqbal Rizky Tanjung

Kelas : MTI 21 RegB

Nim : 192420045

Pada era modern seperti saat ini, teknologi informasi dan sistem informasi diperlukaan dalam dunia bisnis. Dengan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi dapat meningkatkan profit bagi sebuah perusahaan. Penerapan teknologi informasi dan sistem informasi banyak digunakan para usahawan. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku usaha merasa perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan perubahan pada kebiasaan kerja.

Peran dari teknologi informasi dalam perusahaan guna meningkatkan profit adalah sebagai berikut :

1. Minimize risk
Dalam bisnis pasti memiliki resiko yang harus diperhatikan. Terutama yang berkaitan dengan keuangan. Pada dasarnya resiko tersebut berasal dari ketidakpastian dalam berbagai hal dan aspek eksternal lain yang berada diluar jangkauan perusahaan.
2. Reduce costs
Teknologi informasi berperan sebagai katalisator dalam berbagai usaha pengurangan biaya-biaya operasional perusahaan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada akhirnya.
3. Add value
Peranan dari teknologi informasi adalah menciptakan value bagi pelanggan perusahaan. Tujuan akhir dari penciptaan value tidak sekedar untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan, tetapi lebih pada menciptakan loyalitas sehingga pelanggan tersebut menjadi konsumen dalam waktu yang lama.
4. Create new realities
Perkembangan teknologi informasi terakhir yang ditandai dengan pesatnya teknologi internet telah mampu menciptakan suatu arena bersaing baru bagi perusahaan, yaitu di dunia maya. Berbagai konsep e-business semacam e-commerce, e-procurement, e-customer, e-loyalty, dan lain-lainnya pada dasarnya merupakan cara pandang baru dalam menanggapi mekanisme bisnis di era globalisasi informasi.

Adapun beberapa keuntungan dari peran teknologi informasi dalam meningkatkan profit perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Apabila tadinya manual menjadi otomatis, dan hal ini mengurangi biaya untuk tenaga kerjanya, biaya untuk kertas, alat tulis, dll.
2. Waktu mengerjakan yang lebih cepat dengan adanya IT. Sebab dengan IT ini akan memperbendek rantai birokrasi, yang tadinya selesai dalam 1 minggu dengan IT hanya butuh waktu 1 hari. Apabila waktu tadi kita konversikan ke biaya maka akan mendapatkan penghematan sekian rupiah.

Nama : Muhammad Iqbal Rizky Tanjung

Kelas : MTI 21 RegB

Nim : 192420045

3. Pengambilan keputusan yang lebih cepat, karena dengan IT maka data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Hal ini tentu saja akan menjadikan perusahaan menjadi lebih kompetitif. Sebab dampaknya akan sangat besar bisa jadi karena pengambilan keputusan yang lambat sebuah perusahaan akan kehilangan banyak order.
4. Penerapan teknologi IT kita akan dapat menghemat biaya promosi dan pemasaran, karena promosi lewat web site akan sangat murah dan konsumen dapat melihat profil perusahaan dari mana saja diseluruh dunia.
5. Dengan IT maka sistem akan dapat terintegrasi disemua kantor atau perusahaan sehingga hal ini akan dapat meningkatkan kecepatan dalam merespon sesuatu dan pihak manajemen akan dengan cepat mengetahui kondisi perusahaannya tanpa harus berkunjung ke kantor cabang yang jauh dan memakan biaya transportasi.

Penerapan teknologi informasi ini akan sangat menghemat biaya di semua aspek, baik tenaga kerja, proses, pemasaran, maupun manajemen. Dan penerapan teknologi informasi ini juga akan dapat mempercepat kemajuan perusahaan, dengan semain meningkatnya margin perusahaan.

Nama : Marhadi Wijaya

Dosen : Dr. Edi Surya Negara, M.Kom.

NIM : 192420030

MK : IT STRATEGIC AND PLANS (MTIK318)

Topik :

Bagaimanakah caranya IT berkontribusi untuk membangun keunggulan kompetitif untuk organisasi atau perusahaan

Teknologi informasi (IT) merupakan sebuah istilah komprehensif yang mencakup semua jenis teknologi yang digunakan untuk bertukar, menyimpan, menggunakan, atau membuat informasi. Media teknologi informasi dapat dibagi menjadi *hardware*, *software*, dan *brainware*. Hardware merupakan teknologi fisik pendukung sistem seperti komputer, *server*, peralatan konektivitas Internet. Software merupakan aplikasi yang terinstal dan dijalankan oleh pengguna (*brainware*). Teknologi informasi merupakan bagian integral dari sebagian besar operasi bisnis modern.

Penggunaan sumber daya IT yang tepat memungkinkan perusahaan untuk membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif atas perusahaan pesaingnya. Menurut David Howell, ada 7 strategi yang dapat dijalankan oleh perusahaan untuk menarik atau membuka peluang konsumen untuk menggunakan jasa atau produk suatu perusahaan yaitu: harga yang lebih murah, adanya loyalitas merk, profil perusahaan yang baik, memiliki tokoh/ *advocate* merk, pengambilan celah potensi yang tepat, dukungan konsumen yang baik, dan memiliki m-commerce. Konsumen akan mengganti merk dan bisnis jika mereka dapat melihat keunggulan yang diberikan perusahaan daripada pesaing yang ada. Strategi tersebut dapat dianalisis dengan lebih mudah dan tepat dengan penggunaan IT pada perusahaan. Kemudahan tersebut disebabkan adanya data statistik yang update dan jelas karena tercatat dan dioperasikan dengan komputer sehingga meminimalkan kesalahan.

Peran IT untuk strategi pertama yaitu harga yang lebih murah adalah dengan meminimalkan biaya operasional perusahaan. Dengan instalasi infrastruktur IT yang tepat, tugas yang memiliki biaya yang besar dapat dikurangi atau dipusatkan di satu lokasi. Misalnya, perusahaan besar dapat memusatkan fungsi penggajian ke teknologi online untuk menghemat tenaga yang diperlukan untuk perhitungan seluruh gaji karyawan.

Strategi peningkatan loyalitas merk, dari sisi IT, dapat diberikan perusahaan melalui konsistensi produk atau layanan yang diberikan kepada konsumen. Konsistensi produk dapat dilakukan dengan penerapan produksi atau *quality control* yang dapat diawasi bersama dan cepat. Konsistensi layanan dapat dilakukan dengan kemudahan pemberian pendapat konsumen dan analisis pengalaman konsumen baik melalui survey cepat atau pesan yang dapat diakses mudah oleh konsumen.

Profil perusahaan yang baik dapat dinilai dari sisi internal dan eksternal. Dari sisi internal, IT merupakan pendukung fasilitas yang penting sehingga seluruh operasi dapat berjalan dengan tepat. Pada sisi eksternal yang dinilai oleh konsumen, profil perusahaan dapat dinilai seberapa besar perusahaan terlibat dalam masyarakat. Salah satu media kontak antar perusahaan dan konsumen adalah melalui sosial media. Media sosial memungkinkan koneksi langsung dan wadah pemasaran yang efektif untuk meningkatkan profil perusahaan.

Strategi berikutnya adalah memiliki tokoh atau *advocate* yang mendukung merk perusahaan. Tokoh ini akan menjadi *influencer* kepada konsumen lainnya dan meningkatkan antusias konsumen

Nama : Marhadi Wijaya

Dosen : Dr. Edi Surya Negara, M.Kom.

NIM : 192420030

MK : IT STRATEGIC AND PLANS (MTIK318)

baru dan lama. Media yang dapat ditempuh adalah melalui televisi, sosial media, maupun gambar pada aplikasi perusahaan. Strategi ini dapat dilakukan oleh perusahaan skala kecil sampai besar karena meningkatkan pemasaran melalui pendukung tokoh tersebut.

Strategi kelima yaitu pencarian celah potensi yang tepat dapat didukung oleh IT dengan *Decision Support System* (DSS). Inovasi dan perbaikan dukungan produk atau layanan perusahaan merupakan hal rutin yang perlu rutin dilakukan. Melalui data yang dikumpulkan oleh sistem, analisis perusahaan dapat mengambil keputusan yang akan dijalankan oleh perusahaan.

Dukungan konsumen dapat dilakukan dengan media teknologi yang mudah diakses oleh konsumen baik melalui telepon, sosial media atau melalui laporan pada aplikasi. Fasilitas *customer service* perlu dibangun dengan baik sehingga pendapat atau pertanyaan yang diberikan oleh konsumen dapat ditanggapi dengan cepat. Dengan teknologi yang terintegrasi *customer service* dapat memberikan pelayanan yang benar karena memiliki informasi yang cukup.

Strategi terakhir merupakan trend konsumen sekarang dalam terhubung dan membeli layanan dari perusahaan. Konsumen menggunakan media elektronik *mobile* seperti situs web dan aplikasi dalam bertransaksi. Perusahaan perlu memastikan bahwa teknologi yang digunakan mendukung kebutuhan konsumen dan terus mengikuti perkembangan fitur aplikasi mobile.

Nama : Marhadi Wijaya

Dosen : Dr. Edi Surya Negara, M.Kom.

NIM : 192420030

MK : IT STRATEGIC AND PLANS (MTIK318)

Topik :

Bagaimanakah caranya IT berkontribusi untuk membangun keunggulan kompetitif untuk organisasi atau perusahaan

Teknologi informasi (IT) merupakan sebuah istilah komprehensif yang mencakup semua jenis teknologi yang digunakan untuk bertukar, menyimpan, menggunakan, atau membuat informasi. Media teknologi informasi dapat dibagi menjadi *hardware*, *software*, dan *brainware*. Hardware merupakan teknologi fisik pendukung sistem seperti komputer, *server*, peralatan konektivitas Internet. Software merupakan aplikasi yang terinstal dan dijalankan oleh pengguna (*brainware*). Teknologi informasi merupakan bagian integral dari sebagian besar operasi bisnis modern.

Penggunaan sumber daya IT yang tepat memungkinkan perusahaan untuk membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif atas perusahaan pesaingnya. Menurut David Howell, ada 7 strategi yang dapat dijalankan oleh perusahaan untuk menarik atau membuka peluang konsumen untuk menggunakan jasa atau produk suatu perusahaan yaitu: harga yang lebih murah, adanya loyalitas merk, profil perusahaan yang baik, memiliki tokoh/ *advocate* merk, pengambilan celah potensi yang tepat, dukungan konsumen yang baik, dan memiliki m-commerce. Konsumen akan mengganti merk dan bisnis jika mereka dapat melihat keunggulan yang diberikan perusahaan daripada pesaing yang ada. Strategi tersebut dapat dianalisis dengan lebih mudah dan tepat dengan penggunaan IT pada perusahaan. Kemudahan tersebut disebabkan adanya data statistik yang update dan jelas karena tercatat dan dioperasikan dengan komputer sehingga meminimalkan kesalahan.

Peran IT untuk strategi pertama yaitu harga yang lebih murah adalah dengan meminimalkan biaya operasional perusahaan. Dengan instalasi infrastruktur IT yang tepat, tugas yang memiliki biaya yang besar dapat dikurangi atau dipusatkan di satu lokasi. Misalnya, perusahaan besar dapat memusatkan fungsi penggajian ke teknologi online untuk menghemat tenaga yang diperlukan untuk perhitungan seluruh gaji karyawan.

Strategi peningkatan loyalitas merk, dari sisi IT, dapat diberikan perusahaan melalui konsistensi produk atau layanan yang diberikan kepada konsumen. Konsistensi produk dapat dilakukan dengan penerapan produksi atau *quality control* yang dapat diawasi bersama dan cepat. Konsistensi layanan dapat dilakukan dengan kemudahan pemberian pendapat konsumen dan analisis pengalaman konsumen baik melalui survey cepat atau pesan yang dapat diakses mudah oleh konsumen.

Profil perusahaan yang baik dapat dinilai dari sisi internal dan eksternal. Dari sisi internal, IT merupakan pendukung fasilitas yang penting sehingga seluruh operasi dapat berjalan dengan tepat. Pada sisi eksternal yang dinilai oleh konsumen, profil perusahaan dapat dinilai seberapa besar perusahaan terlibat dalam masyarakat. Salah satu media kontak antar perusahaan dan konsumen adalah melalui sosial media. Media sosial memungkinkan koneksi langsung dan wadah pemasaran yang efektif untuk meningkatkan profil perusahaan.

Strategi berikutnya adalah memiliki tokoh atau *advocate* yang mendukung merk perusahaan. Tokoh ini akan menjadi influencer kepada konsumen lainnya dan meningkatkan antusias konsumen baru dan lama. Media yang dapat ditempuh adalah melalui televisi, sosial media, maupun gambar pada aplikasi perusahaan. Strategi ini dapat dilakukan oleh perusahaan skala kecil sampai besar karena meningkatkan pemasaran melalui pendukung tokoh tersebut.

Strategi kelima yaitu pencarian celah potensi yang tepat dapat didukung oleh IT dengan *Decision Support System* (DSS). Inovasi dan perbaikan dukungan produk atau layanan perusahaan

Nama : Marhadi Wijaya

Dosen : Dr. Edi Surya Negara, M.Kom.

NIM : 192420030

MK : IT STRATEGIC AND PLANS (MTIK318)

merupakan hal rutin yang perlu rutin dilakukan. Melalui data yang dikumpulkan oleh sistem, analisis perusahaan dapat mengambil keputusan yang akan dijalankan oleh perusahaan.

Dukungan konsumen dapat dilakukan dengan media teknologi yang mudah diakses oleh konsumen baik melalui telepon, sosial media atau melalui laporan pada aplikasi. Fasilitas *customer service* perlu dibangun dengan baik sehingga pendapat atau pertanyaan yang diberikan oleh konsumen dapat ditanggapi dengan cepat. Dengan teknologi yang terintegrasi *customer service* dapat memberikan pelayanan yang benar karena memiliki informasi yang cukup.

Strategi terakhir merupakan trend konsumen sekarang dalam terhubung dan membeli layanan dari perusahaan. Konsumen menggunakan media elektronik *mobile* seperti situs web dan aplikasi dalam bertransaksi. Perusahaan perlu memastikan bahwa teknologi yang digunakan mendukung kebutuhan konsumen dan terus mengikuti perkembangan fitur aplikasi mobile.

SUPPORT IT – IT STRATEGIC

Dalam Kontribusi Membangun Keunggulan Kompetitif Bagi Organisasi Atau Perusahaan

Novita Anggraini¹
Universitas Bina Darma¹

Kemajuan-kemajuan dibidang teknologi mendorong banyak perusahaan merencanakan dan menjalankan strategi bisnis perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, maka perusahaan harus mempunyai perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi untuk mendukung tercapainya strategi bisnis. Perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi merencanakan ke arah mana sistem informasi perusahaan akan dikembangkan. Dengan adanya perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi perusahaan menjadi lebih terarah menuju tercapainya strategi bisnis perusahaan. Sebuah perusahaan dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, maka secara tidak langsung akan memberikan pengaruh, baik terhadap produk dan jasa yang ditawarkan maupun pada operasional perusahaan. Pengembangan sistem informasi yang lambat dan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan mengakibatkan sistem yang digunakan saat ini tidak berfungsi optimal dalam membantu kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi yang selaras dengan strategis bisnis perusahaan, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan keunggulan bersaing. Implementasi dari perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan.

Perencanaan strategi sistem informasi merupakan sekumpulan tujuan jangka panjang yang menggambarkan kebutuhan sistem dan arsitektur teknologi informasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Turban, 2003: 462). Selain mengetahui Strategi Sistem dan Teknologi Informasi Perlu juga diketahui pemahaman terhadap Strategi Bisnis yang merupakan arah dari implementasi Strategi Sistem dan Teknologi Informasi. Strategi Bisnis adalah strategi fungsional yang berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan dari suatu bisnis (Rangkuti, 2006: 7). Strategi Bisnis berkaitan dengan cara-cara yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan persaingan didalam setiap bisnis utamanya (Grant, 2002: 14). Perlu diketahui pula bahwa Strategi Bisnis merupakan dokumen yang harus dijadikan landasan berpijak utama dalam pembuatan Strategi Sistem dan Teknologi Informasi karena dalam dokumen tersebut disebutkan visi dan misi perusahaan serta target kinerja masing-masing fungsi pada struktur organisasi (Indrajit, 2001: 31). Dikarenakan perkembangan teknologi yang sangat cepat, kadang kala menyulitkan organisasi dalam menerapkan standar proses perencanaan sistem dan teknologi informasi (Pollack, 2010: 53).

Suatu strategi bisnis biasanya meliputi beberapa hal seperti berikut (Ward dan Peppard, 2002: 69):

- a) Vision: encapaian dari sebuah misi atau dapat diartikan sebagai sebuah pandangan masa depan dari sebuah bisnis yang menjadi tujuan umum sebuah perusahaan.
- b) Mission, adalah pernyataan yang memberikan arahan tentang apa yang akan dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam mencapai visinya.

- c) Business Driver, adalah beberapa faktor kritis pendorong perubahan yang dapat memberikan fokus pada bisnis sehingga dapat memenuhi sarannya. Perencanaan Strategi Sistem ... (Henry Antonius E.W.) 631
- d) Objectives, adalah sasaran-sasaran yang ditetapkan dan harus dipenuhi oleh perusahaan dalam pencapaian visi perusahaan.
- e) Strategies, adalah kebijakan atau tindakan langsung yang dipilih perusahaan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan memenuhi misinya.
- f) Critical Success Factors (CSF), adalah beberapa area kunci dimana sesuatu harus berjalan dengan baik sehingga keberhasilan bisnis dapat dicapai.
- g) Business Area Plans, adalah perencanaan dari berbagai area bisnis yang ada yang berkaitan dengan strategi bisnis perusahaan.

Penerapan IT strategic dimulai dengan menganalisis proses bisnis perusahaan dan membuat perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi yang sesuai untuk mendukung tujuan dan visi misi perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dapat menggunkan metode pengumpulan data berupa wawancara dengan pihak perusahaan, observasi, dan juga studi pustaka yang berkaitan dengan perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi. Untuk mendukung perusahaan agar berbasis IT dan diharapkan mendapat profit tinggi perlu adanya perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi untuk mendukung pencapaian strategi bisnis pada perusahaan. Sehingga dapat menghasilkan perencanaan strategis dalam bentuk arsitektur aplikasi, arsitektur perangkat keras, arsitektur jaringan pengembangan organisasi, jadwal pengimplementasian serta estimasi biaya. Pertama kita harus memahami;

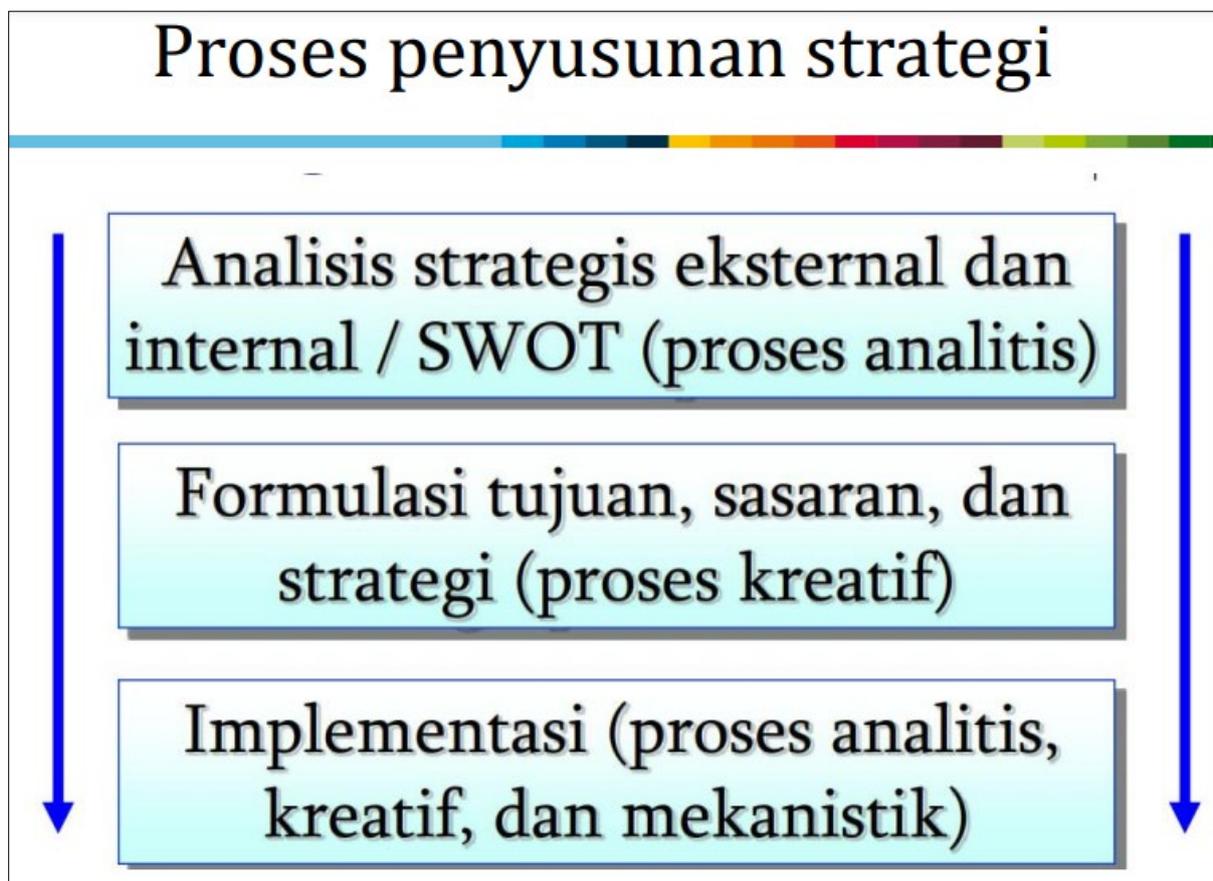
1. Strategi Bisnis Perusahaan

- a) Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis Perusahaan
Analisis terhadap lingkungan eksternal bisnis perusahaan mencakup analisis terhadap persaingan bisnis perusahaan dengan menggunakan teknik analisis persaingan porter dan analisis PEST.
- b) Analisis Lingkungan Internal Bisnis Perusahaan
Analisis terhadap lingkungan internal bisnis perusahaan mencakup analisis terhadap rantai nilai perusahaan (Value Chain Service Business), analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat), analisis CSF (Critical Success Factor) & KPI (Key Performance Indicator).
 - Analisis SWOT perusahaan
Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan, sehingga perusahaan dapat memahami dan mengenali kondisikondisi dari SWOT untuk mendukung proses formulasi strategi.
 - Analisis Value Chain Service Bussines (Value Shop)
 - Analisis CSF (Critical Success Factor) dan KPI (Key Performance Indicator) Perusahaan.
- c) Analisis Lingkungan Eksternal SI/TI Perusahaan
Dengan berkembangnya teknologi secara langsung dan tidak langsung akan mempengaruhi bisnis dari perusahaan, sistem electronic commerce yang banyak diterapkan oleh perusahaan sejenisnya dapat memberikan dampak yang besar dalam perubahan bisnis perusahaan. Dengan ecommerce perusahaan dapat mengembangkan strategi pemasaran, strategi penjualan, dan juga pelayanan

pelanggan. Saat ini teknologi berkembang dengan saat pesat, hampir setiap bulan bahkan dalam hitungan minggu atau hari para produsen software maupun hardware meliris produk terbaru, belum lagi perkembangan dari teknologi jaringan serta inovasi penggunaan teknologi informasi pada semua aspek bisnis. Sebuah perusahaan tidak boleh terpaku mengikuti perkembangan teknologi sebagai penguasaan spesifikasi produk dan jasa yang ditawarkan, tetapi perusahaan harus mampu menerapkan perkembangan yang ada untuk mengatasi masalah yang ada serta memperkuat posisi dalam persaingan bisnis yang ketat.

- d) Analisis Lingkungan Internal SI/TI Perusahaan
- Spesifikasi Hardware dan Software Perusahaan
 - Arsitektur Jaringan Perusahaan
 - Aplikasi Portfolio Perusahaan (Ex. Accounting)

Proses Strategi SI/TI



Dari hasil investigasi diatas kemudian kita dapat mendapat sebuah laporan atau data record yang menjadi simpulan untuk dapat menciptakan atau merancang proses strategi SI/TI. Kemudian yang terakhir adalah implementasi.

Usulan Strategi SI/TI

Dari hasil gambaran atau keadaan perusahaan itu sendiri, seperti bagaimana proses bisnisnya, prosedurnya, lingkungan internal-eksternal, keadaan investasi IT saat ini, ancaman dari luar, dan prediksi ussability IT dimasa depan.

Untuk itu sebelumnya kita harus faham proses bisnis. Kemudian memiliki rencana dokumen strategis strategi proses bisnisnya. Hal ini tidak bisa terintegrasikan kecuali ada komunikasi antara bawahan dan bawahan, atasan dan atasan misal pihak yang bertanggung jawab pada proses bisnis adalah CEO, dll.

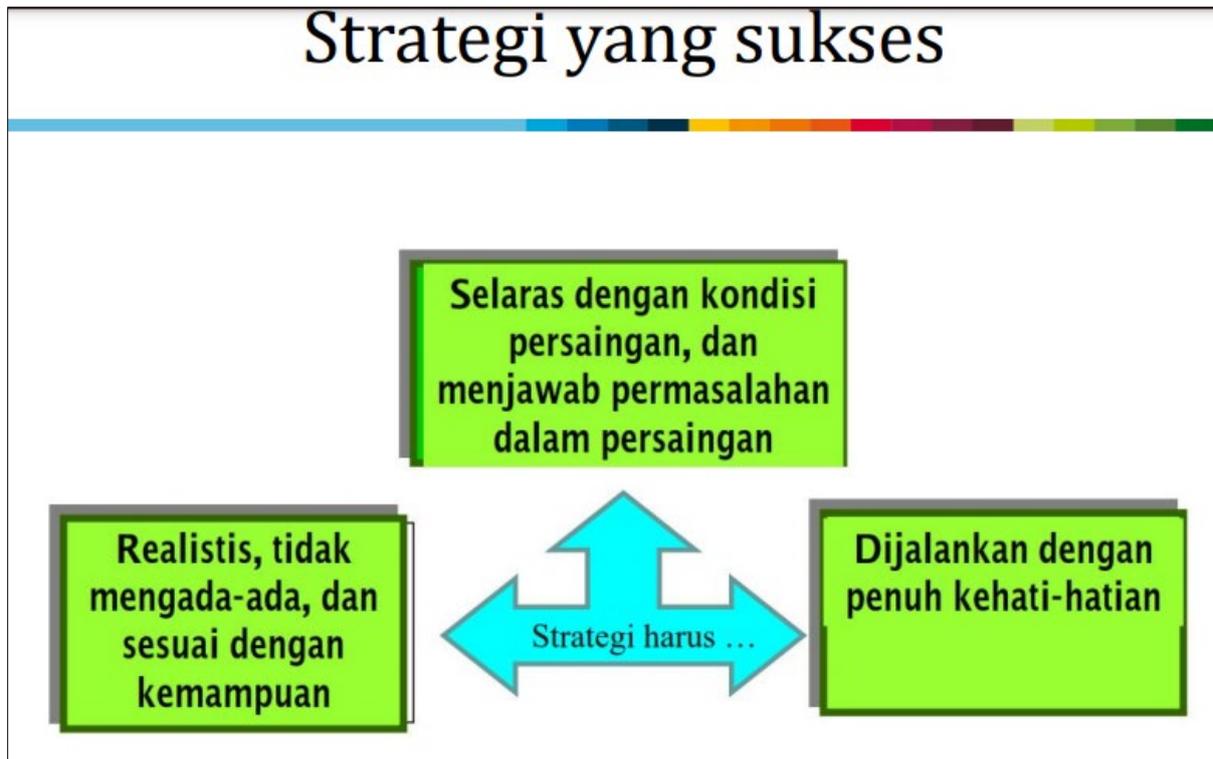
Tujuan melakukan proses bisnis adalah agar profit semakin meningkat dengan penggunaan IT itu sendiri, jika tidak menggunakan strategi IT atau proses IT strategi yang tidak baik. Maka yang terjadi adalah kegagalan. Mengapa demikian?

- a) Investasi hanya dilakukan di bidang teknologi;
- b) Tidak memahami atau menganalisis sifat aktivitas yang didukung teknologi - secara strategis atau operasional - dalam organisasi;
- c) Tidak ada Rencana Strategis IS/IT

Seperti pola berfikir di bidang teknologi saja (hanya pada spek, berfikir teknologi. Tapi tak memahami aktivitas yang di dukung teknologi tersebut. Tak ada sinkronisasi, dalam proses bisnis tersebut. Fokus pada keamanan, kenyamanan, kecanggihan, tren, tak ada sinkronisasi, alasan kuat, analisis kuat mengenai teknologi tersebut). Budget high, teknologi high, namun tak sesuai dengan profit yang didapatkan atau yang masuk. Inilah kegagalan itu sendiri. Investasi besar, namun tak ada pendapatan yang sama besarnya dengan investasi IT. Mengapa menggunakan itu, fungsinya, strategis, efektifitas, dll Bisnis yang baik adalah ketika IT high, support high, diikuti profit yang high pula. Selain itu strategi ada siklus dan harus di daur ulang. Jika tidak akan binasa karena lingkungan eksternal atau internal seperti persaingan atau ketidak seimbangan investasi dan profit. **Itulah mengapa kita perlu strategi.**

Selain itu sebagai seorang IT, perlu sangat mengenal kegunaan dari strategi itu sendiri. Karena dari seorang IT lah sebuah strategi dapat disinkronisasikan dengan baik. Seperti analisa hardware dan software (pekerjaan lapangan) setelah tim telah mengetahui keadaan suatu perusahaan dalam konteks proses bisnis, internal-eksternal, dll terkait perusahaan, bisnis, dan IT (bisa ancaman, kemungkinan pengaruh IT dimasa depan, dll). maka dari itu seorang IT harus benar – benar memahami IT strategic;

- a) Akibat perkawinan antara dunia manajemen dan teknologi informasi, susah untuk dicari garis pemisah yang jelas diantara keduanya.
- b) Dengan demikian, sebaiknya orang IT juga mengetahui strategi perusahaan, tetapi bukan menjadi ahli untuk menyusun strategi, melainkan sekedar mengetahui dan dapat mengkonfirmasikannya untuk keperluan pengembangan IT.
- c) Saat ini, peranan IT juga sudah semakin strategik, tidak hanya lagi sekedar memberi dukungan (support) kepada manajemen, melainkan juga sebagai business enabler.



Sekian

Rujukan (Widjaja 2010), (Negara 2020).

Referensi

Negara, Edi Surya. 2020. "Chapter 1-Pengantar IS IT Strategic," Universitas Bina Darma.

Widjaja, Henry Antonius Eka. 2010. "Perencanaan Strategi Sistem Dan Teknologi Informasi Pada PT. Microsis." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 1(2):629. doi: 10.21512/comtech.v1i2.2563.

SUPPORT IT – IT STRATEGIC

Dalam Kontribusi Membangun Keunggulan Kompetitif Bagi Organisasi Atau Perusahaan

Novita Anggraini¹
Universitas Bina Darma¹

Kemajuan-kemajuan dibidang teknologi mendorong banyak perusahaan merencanakan dan menjalankan strategi bisnis perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, maka perusahaan harus mempunyai perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi untuk mendukung tercapainya strategi bisnis. Perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi merencanakan ke arah mana sistem informasi perusahaan akan dikembangkan. Dengan adanya perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi perusahaan menjadi lebih terarah menuju tercapainya strategi bisnis perusahaan. Sebuah perusahaan dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, maka secara tidak langsung akan memberikan pengaruh, baik terhadap produk dan jasa yang ditawarkan maupun pada operasional perusahaan. Pengembangan sistem informasi yang lambat dan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan mengakibatkan sistem yang digunakan saat ini tidak berfungsi optimal dalam membantu kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi yang selaras dengan strategis bisnis perusahaan, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan keunggulan bersaing. Implementasi dari perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan.

Perencanaan strategi sistem informasi merupakan sekumpulan tujuan jangka panjang yang menggambarkan kebutuhan sistem dan arsitektur teknologi informasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Turban, 2003: 462). Selain mengetahui Strategi Sistem dan Teknologi Informasi Perlu juga diketahui pemahaman terhadap Strategi Bisnis yang merupakan arah dari implementasi Strategi Sistem dan Teknologi Informasi. Strategi Bisnis adalah strategi fungsional yang berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan dari suatu bisnis (Rangkuti, 2006: 7). Strategi Bisnis berkaitan dengan cara-cara yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan persaingan didalam setiap bisnis utamanya (Grant, 2002: 14). Perlu diketahui pula bahwa Strategi Bisnis merupakan dokumen yang harus dijadikan landasan berpijak utama dalam pembuatan Strategi Sistem dan Teknologi Informasi karena dalam dokumen tersebut disebutkan visi dan misi perusahaan serta target kinerja masing-masing fungsi pada struktur organisasi (Indrajit, 2001: 31). Dikarenakan perkembangan teknologi yang sangat cepat, kadang kala menyulitkan organisasi dalam menerapkan standar proses perencanaan sistem dan teknologi informasi (Pollack, 2010: 53).

Suatu strategi bisnis biasanya meliputi beberapa hal seperti berikut (Ward dan Peppard, 2002: 69):

- a) Vision: encapaian dari sebuah misi atau dapat diartikan sebagai sebuah pandangan masa depan dari sebuah bisnis yang menjadi tujuan umum sebuah perusahaan.
- b) Mission, adalah pernyataan yang memberikan arahan tentang apa yang akan dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam mencapai visinya.

- c) Business Driver, adalah beberapa faktor kritis pendorong perubahan yang dapat memberikan fokus pada bisnis sehingga dapat memenuhi sarannya. Perencanaan Strategi Sistem ... (Henry Antonius E.W.) 631
- d) Objectives, adalah sasaran-sasaran yang ditetapkan dan harus dipenuhi oleh perusahaan dalam pencapaian visi perusahaan.
- e) Strategies, adalah kebijakan atau tindakan langsung yang dipilih perusahaan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan memenuhi misinya.
- f) Critical Success Factors (CSF), adalah beberapa area kunci dimana sesuatu harus berjalan dengan baik sehingga keberhasilan bisnis dapat dicapai.
- g) Business Area Plans, adalah perencanaan dari berbagai area bisnis yang ada yang berkaitan dengan strategi bisnis perusahaan.

Penerapan IT strategic dimulai dengan menganalisis proses bisnis perusahaan dan membuat perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi yang sesuai untuk mendukung tujuan dan visi misi perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dapat menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dengan pihak perusahaan, observasi, dan juga studi pustaka yang berkaitan dengan perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi. Untuk mendukung perusahaan agar berbasis IT dan diharapkan mendapat profit tinggi perlu adanya perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi untuk mendukung pencapaian strategi bisnis pada perusahaan. Sehingga dapat menghasilkan perencanaan strategis dalam bentuk arsitektur aplikasi, arsitektur perangkat keras, arsitektur jaringan pengembangan organisasi, jadwal pengimplementasian serta estimasi biaya. Pertama kita harus memahami;

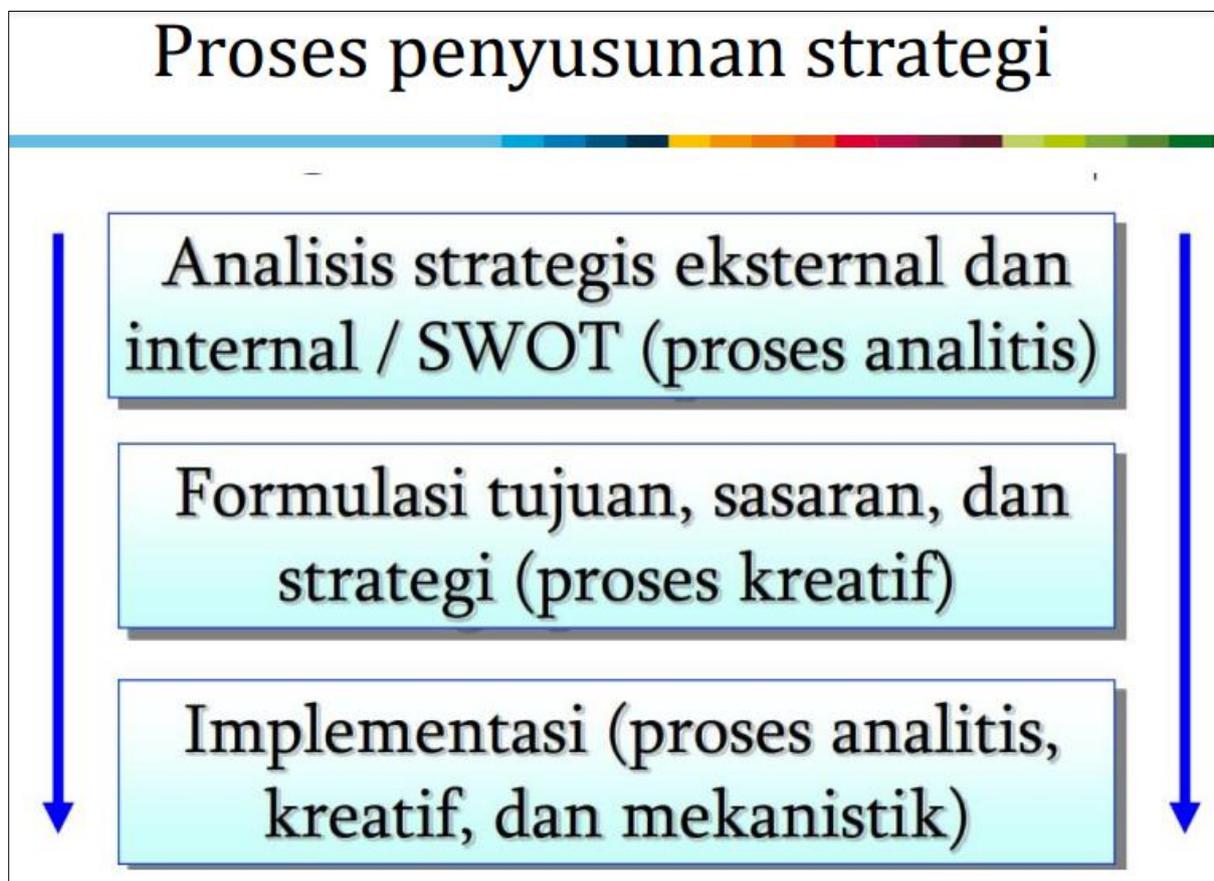
1. Strategi Bisnis Perusahaan

- a) Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis Perusahaan
Analisis terhadap lingkungan eksternal bisnis perusahaan mencakup analisis terhadap persaingan bisnis perusahaan dengan menggunakan teknik analisis persaingan porter dan analisis PEST.
- b) Analisis Lingkungan Internal Bisnis Perusahaan
Analisis terhadap lingkungan internal bisnis perusahaan mencakup analisis terhadap rantai nilai perusahaan (Value Chain Service Business), analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat), analisis CSF (Critical Success Factor) & KPI (Key Performance Indicator).
 - Analisis SWOT perusahaan
Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan, sehingga perusahaan dapat memahami dan mengenali kondisikondisi dari SWOT untuk mendukung proses formulasi strategi.
 - Analisis Value Chain Service Bussines (Value Shop)
 - Analisis CSF (Critical Success Factor) dan KPI (Key Performance Indicator) Perusahaan.
- c) Analisis Lingkungan Eksternal SI/TI Perusahaan
Dengan berkembangnya teknologi secara langsung dan tidak langsung akan mempengaruhi bisnis dari perusahaan, sistem electronic commerce yang banyak diterapkan oleh perusahaan sejenisnya dapat memberikan dampak yang besar dalam perubahan bisnis perusahaan. Dengan ecommerce perusahaan dapat mengembangkan strategi pemasaran, strategi penjualan, dan juga pelayanan

pelanggan. Saat ini teknologi berkembang dengan saat pesat, hampir setiap bulan bahkan dalam hitungan minggu atau hari para produsen software maupun hardware meliris produk terbaru, belum lagi perkembangan dari teknologi jaringan serta inovasi penggunaan teknologi informasi pada semua aspek bisnis. Sebuah perusahaan tidak boleh terpaku mengikuti perkembangan teknologi sebagai penguasaan spesifikasi produk dan jasa yang ditawarkan, tetapi perusahaan harus mampu menerapkan perkembangan yang ada untuk mengatasi masalah yang ada serta memperkuat posisi dalam persaingan bisnis yang ketat.

- d) Analisis Lingkungan Internal SI/TI Perusahaan
- Spesifikasi Hardware dan Software Perusahaan
 - Arsitektur Jaringan Perusahaan
 - Aplikasi Portfolio Perusahaan (Ex. Accounting)

Proses Strategi SI/TI



Dari hasil investigasi diatas kemudian kita dapat mendapat sebuah laporan atau data record yang menjadi simpulan untuk dapat menciptakan atau merancang proses strategi SI/TI. Kemudian yang terakhir adalah implementasi.

Usulan Strategi SI/TI

Dari hasil gambaran atau keadaan perusahaan itu sendiri, seperti bagaimana proses bisnisnya, prosedurnya, lingkungan internal-eksternal, keadaan investasi IT saat ini, ancaman dari luar, dan prediksi sustainability IT dimasa depan.

Untuk itu sebelumnya kita harus faham proses bisnis. Kemudian memiliki rencana dokumen strategis strategi proses bisnisnya. Hal ini tidak bisa terintegrasi kecuali ada komunikasi antara bawahan dan bawahan, atasan dan atasan misal pihak yang bertanggung jawab pada proses bisnis adalah CEO, dll.

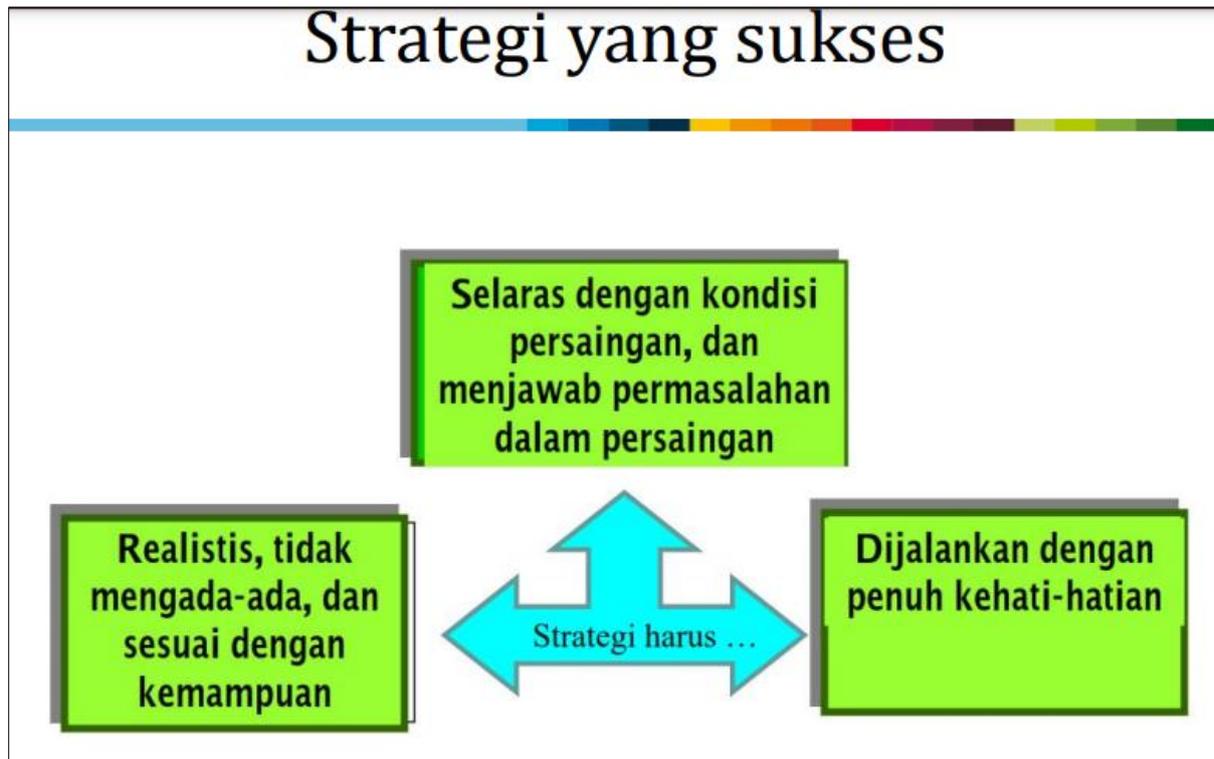
Tujuan melakukan proses bisnis adalah agar profit semakin meningkat dengan penggunaan IT itu sendiri, jika tidak menggunakan strategi IT atau proses IT strategi yang tidak baik. Maka yang terjadi adalah kegagalan. Mengapa demikian?

- a) Investasi hanya dilakukan di bidang teknologi;
- b) Tidak memahami atau menganalisis sifat aktivitas yang didukung teknologi - secara strategis atau operasional - dalam organisasi;
- c) Tidak ada Rencana Strategis IS/IT

Seperti pola berfikir di bidang teknologi saja (hanya pada spek, berfikir teknologi. Tapi tak memahami aktivitas yang di dukung teknologi tersebut. Tak ada sinkronisasi, dalam proses bisnis tersebut. Fokus pada keamanan, kenyamanan, kecanggihan, tren, tak ada sinkronisasi, alasan kuat, analisis kuat mengenai teknologi tersebut). Budget high, teknologi high, namun tak sesuai dengan profit yang didapatkan atau yang masuk. Inilah kegagalan itu sendiri. Investasi besar, namun tak ada pendapatan yang sama besarnya dengan investasi IT. Mengapa menggunakan itu, fungsinya, strategis, efektifitas, dll Bisnis yang baik adalah ketika IT high, support high, diikuti profit yang high pula. Selain itu strategi ada siklus dan harus di daur ulang. Jika tidak akan binasa karena lingkungan eksternal atau internal seperti persaingan atau ketidak seimbangan investasi dan profit. **Itulah mengapa kita perlu strategi.**

Selain itu sebagai seorang IT, perlu sangat mengenal kegunaan dari strategi itu sendiri. Karena dari seorang IT lah sebuah strategi dapat disinkronisasikan dengan baik. Seperti analisa hardware dan software (pekerjaan lapangan) setelah tim telah mengetahui keadaan suatu perusahaan dalam konteks proses bisnis, internal-eksternal, dll terkait perusahaan, bisnis, dan IT (bisa ancaman, kemungkinan pengaruh IT dimasa depan, dll). maka dari itu seorang IT harus benar – benar memahami IT strategic;

- a) Akibat perkawinan antara dunia manajemen dan teknologi informasi, susah untuk dicari garis pemisah yang jelas diantara keduanya.
- b) Dengan demikian, sebaiknya orang IT juga mengetahui strategi perusahaan, tetapi bukan menjadi ahli untuk menyusun strategi, melainkan sekedar mengetahui dan dapat mengkonfirmasi untuk keperluan pengembangan IT.
- c) Saat ini, peranan IT juga sudah semakin strategik, tidak hanya lagi sekedar memberi dukungan (support) kepada manajemen, melainkan juga sebagai business enabler.



Sekian

Rujukan (Widjaja 2010), (Negara 2020).

Referensi

Negara, Edi Surya. 2020. "Chapter 1-Pengantar IS IT Strategic," Universitas Bina Darma.

Widjaja, Henry Antonius Eka. 2010. "Perencanaan Strategi Sistem Dan Teknologi Informasi Pada PT. Microsis." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 1(2):629. doi: 10.21512/comtech.v1i2.2563.

NAMA : RUDY SEFTIAWAN

NPM : 192420029

IT STRATEGIC AND PLANS

TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERUSAHAAN

Teknologi Informasi. Dewasa ini dalam upaya memenangkan persaingan dalam dunia bisnis, penerapan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan sebagai alat bantu agar organisasi tersebut dapat lebih maju dan berkembang.

Pembangunan teknologi informasi dan komunikasi pada suatu perusahaan dilakukan secara bertahap, hal tersebut disesuaikan berdasarkan kekuatan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Di dalam penerapannya tersebut, rencana strategis dari suatu teknologi informasi senantiasa disesuaikan dengan rencana dari perusahaan atau organisasi yang bersangkutan, supaya penerapan dari teknologi informasi tersebut dapat menghasilkan nilai yang baik bagi perusahaan atau organisasi tersebut.



Peran TI pada Perusahaan

Berbicara tentang arsitektur pada teknologi informasi perusahaan, dalam penerapannya teknologi informasi yang akan dilakukan dikategorikan sebagai berikut :

- Aplikasi TI pada perusahaan atau organisasi yang menjadi landasan dari berbagai aplikasi yang ada pada perusahaan atau organisasi tersebut diantaranya yaitu network management, basis data, sistem operasi dan lain sebagainya.

- Aplikasi yang bersifat dasar merupakan aplikasi TI yang akan di pakai dalam segala urusan dasar dari sumber daya perusahaan atau organisasi. Misalnya sistem atau aplikasi akuntansi dan keuangan, sistem penggajian, serta yang lain sebagainya yang berkaitan pada sumber daya perusahaan.
- Suatu aplikasi TI yang cocok dengan kebutuhan yang spesifik pada perusahaan atau organisasi, khususnya yang berhubungan pada proses penciptaan produk atau jasa yang akan ditawarkan antara lain seperti aplikasi property, aplikasi akuntansi, aplikasi forwarding, aplikasi pergudangan dan lain sebagainya.

Lembaga IT terkadang sering dipandang sebelah mata karena dianggap salah satu departemen yang hanya bisa menghabiskan uang tanpa bisa menghasilkan uang, hal seperti itulah yang sering kali menjadi problematika tersendiri bagi lembaga IT pada perusahaan atau organisasi.

Kebutuhan efisiensi waktu serta biaya yang mengakibatkan tiap pelaku usaha merasa memerlukan penerapan teknologi informasi pada lingkungan kerjanya. Salah satu penyebab kebiasaan kerja yaitu akibat dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi, contohnya penerapan Enterprise Resource Planning (ERP).

ERP merupakan salah satu aplikasi perangkat lunak (software) yang didalamnya termasuk sistem manajemen di dalam perusahaan. Adapun beberapa keuntungan dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada suatu perusahaan atau organisasi, diantaranya:

- Semua sistem yang tadinya bersifat manual pada perusahaan atau organisasi tersebut berubah menjadi otomatis sehingga dapat mengurangi biaya untuk tenaga kerjanya dan lain-lain.
- Waktu pengerjaan dapat lebih cepat setelah menerapkan TI, karena dengan penerapan TI dapat mempersingkat rantai birokrasi. Misalnya yang awalnya selesai dalam satu minggu namun dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dapat diselesaikan hanya dengan satu hari. Apabila waktu tersebut kita konversikan ke dalam bentuk biaya maka akan menghasilkan penghematan sekian rupiah.
- Pengambilan keputusan akan menjadi lebih cepat. Hal ini disebabkan, dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi maka data yang diperlukan akan cepat diperoleh. Sehingga tentu akan menjadikan perusahaan atau organisasi menjadi lebih kompetitif Karena dampaknya akan besar apabila pengambilan keputusan agak lambat misalnya dapat kehilangan banyak order.

- Penghematan biaya promosi dapat dilakukan dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi sebab promosi dapat dilakukan melalui online selain itu para konsumen juga akan dapat melihat profile perusahaan atau organisasi Anda dari mana saja diseluruh dunia.
- Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi maka akan lebih mudah terintegrasi di seluruh kantor atau cabang perusahaan Anda tanpa harus mengunjungi cabang secara satu per satu.

Kesimpulannya adalah dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi di dalam suatu perusahaan atau organisasi akan mampu menghemat biaya dalam semua aspek seperti tenaga kerja, proses, pemasaran bahkan manajemen. Selain itu keuntungan lain yang diberikan adalah dapat mempercepat perkembangan perusahaan dengan meningkatnya margin pada perusahaan Anda.

Peran Teknologi Informasi pada perusahaan?

Secara umum, sistem informasi memiliki beberapa peran pada perusahaan, antara lain:

Minimize Risk

Tentu setiap bisnis mempunyai resiko terutama pada factor keuangan. Saat ini berbagai jenis aplikasi telah tersedia dalam upaya mengurangi resiko yang sering kali dihadapi pada bisnis seperti forecasting, financial advisory, planning expert dan sebagainya.

Dengan adanya TI saat ini maka hal yang seperti di sebutkan diatas akan dapat ditanggulangi karena TI mampu membabntu perusahaan atau organisasi Anda dalam mengurangi resiko yang akan terjadi serta dapat menjadi sarana dalam membantu manajemen pada pengelolaan resiko yang sedang dihadapi.

Reduce Costs

Sebagai katalisator pada perusahaan, IT juga dapat digunakan sebagai pengurangan biaya operasional perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas perusahaan Anda. Berkaitan dengan hal ini, terdapat empat cara yang akan ditawarkan TI dalam mengurangi biaya kegiatan operasional, yaitu:

Teknologi Informasi semakin berkembang pada masa sekarang ini, hal ini disebabkan manusia yang menuntut kecepatan untuk memenuhi segala kebutuhannya. Demikian pula halnya dengan organisasi yang sangat membutuhkan kecepatan untuk mendukung seluruh aktivitasnya dapat dilaksanakan secara cepat dan tentu saja

dengan hasil yang baik, efektif, dan efisien. Inilah penyebab mengapa teknologi sangat diperlukan dan semakin diperbarui.

Teknologi dalam organisasi memiliki peran penting dalam mempelajari sifat-sifat dari teknologi suatu organisasi dan hubungan teknologi terhadap struktur organisasi, tetapi dalam penerapannya harus didasarkan karakteristik dari organisasi tersebut. Organisasi adalah sebuah sistem terbuka, dan teknologi organisasi merupakan jenis kegiatan internal yang terjadi dalam organisasi tersebut, dalam hal ini jelas sangat keterkaitan satu sama lain.

Penerapan teknologi dalam organisasi dapat memberikan dampak yang signifikan pada efektifitas dan efisiensi serta meningkatkan daya saing karena teknologi informasi memberikan sejumlah data mengenai jalannya organisasi tersebut sehingga organisasi dapat memperoleh data-data yang diperlukan sebagai dasar mereka dalam mengambil keputusan startegis.

Dalam penerapan teknologi pada organisasi, terdapat pengaruh positif dan negatif. Contoh positif dalam penerapan teknologi ini seperti:

1. Sebagai media untuk mengawasi kinerja organisasi.
2. Sebagai media untuk meningkatkan kualitas informasi.
3. Sebagai media untuk menganalisa daya saing organisasi.
4. Penghematan biaya, waktu, dan peningkatan produktivitas.
5. Untuk membantu aktivitas manajemen sumber daya manusia.

Selain pengaruh positif terdapat juga pengaruh negatif dalam penerapan teknologi, seperti:

1. Kemungkinan penyalahgunaan teknologi.
2. Tingginya kemungkinan masalah penolakan penggunaan teknologi.
3. Mengurangi sifat sosial.

Penerapan teknologi informasi pada organisasi sesungguhnya sangat diperlukan dan penting, karena dapat membantu jalannya organisasi menjadi lebih baik. Namun, penerapannya perlu di kendalikan dengan baik pula agar dampak negatif dapat diminimalisir.

Nama : Sapardi
NIM : 192420026
Kelas : MTI 21 Reg B

Pada era modern seperti saat ini, teknologi informasi dan system informasi diperlukan dalam dunia bisnis. Dengan penggunaan teknologi informasi dan system informasi dapat meningkatkan profit bagi sebuah perusahaan. Penerapan teknologi informasi dan system informasi banyak digunakan para usahawan. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku usaha merasa perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan perubahan pada kebiasaan kerja.

Peran dari teknologi informasi dalam perusahaan guna meningkatkan profit adalah sebagai berikut :

1. Minimize risk
Dalam bisnis pasti memiliki resiko yang harus diperhatikan. Terutama yang berkaitan dengan keuangan. Pada dasarnya resiko tersebut berasal dari ketidakpastian dalam berbagai hal dan aspek eksternal lain yang berada diluar jangkauan perusahaan.
2. Reduce costs
Teknologi informasi berperan sebagai kata lisator dalam berbagai usaha pengurangan biaya-biaya operasional perusahaan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada akhirnya.
3. Add value
Peranan dari teknologi informasi adalah menciptakan value bagi pelanggan perusahaan. Tujuan akhir dari penciptaan value tidak sekedar untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan, tetapi lebih pada menciptakan loyalitas sehingga pelanggan tersebut menjadi konsumen dalam waktu yang lama.
4. Create new realities
Perkembangan teknologi informasi terakhir yang ditandai dengan pesatnya teknologi internet telah mampu menciptakan suatu arena bersaing baru bagi perusahaan, yaitu di dunia maya. Berbagai konsep e-business semacam e-commerce, e-procurement, e-customer, e-loyalty, dan lain-lainnya pada dasarnya merupakan cara pandang baru dalam menanggapi mekanisme bisnis di era globalisasi informasi.

Adapun beberapa keuntungan dari peran teknologi informasi dalam meningkatkan profit perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Apabila tadinya manual menjadi otomatis, dan hal ini mengurangi biaya untuk tenaga kerjanya, biaya untuk kertas, alat tulis, dll.
2. Waktu mengerjakan yang lebih cepat dengan adanya IT. Sebab dengan IT ini akan memperpendek rantai birokrasi, yang tadinya selesai dalam 1 minggu dengan IT hanya butuh waktu 1 hari. Apabila waktu tadi kita konversikan ke biaya maka akan mendapatkan penghematan sekian rupiah.
3. Pengambilan keputusan yang lebih cepat, karena dengan IT maka data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Hal ini tentu saja akan menjadikan perusahaan menjadi lebih kompetitif. Sebab dampaknya akan sangat besar bias jadi karena pengambilan keputusan yang lambat sebuah perusahaan akan kehilangan banyak order.
4. Penerapan teknologi IT kita akan dapat menghemat biaya promosi dan pemasaran, karena promosi lewat web site akan sangat murah dan konsumen dapat melihat profil perusahaan dari mana saja di seluruh dunia.

5. Dengan IT maka system akan dapat terintegrasi di semua kantor atau perusahaan sehingga hal ini akan dapat meningkatkan kecepatan dalam merespon sesuatu dan pihak manajemen akan dengan cepat mengetahui kondisi perusahaan nyata npa harus berkunjung kekantor cabang yang jauh dan memakan biaya transportasi.

Penerapan teknologi informasi ini akan sangat menghemat biaya di semua aspek, baik tenaga kerja, proses, pemasaran, maupun manajemen. Dan penerapan teknologi informasi ini juga akan dapat mempercepat kemajuan perusahaan, dengan semakin meningkatnya margin perusahaan.

Nama :ade saputra
Kelas : MTI 21 RegB
Nim : 192420027

Pada era modern seperti saat ini, teknologi informasi dan sistem informasi diperluka dalam dunia bisnis. Dengan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi dapat meningkatkan profit bagi sebuah perusahaan.

Penerapan teknologi informasi dan sistem informasi banyak digunakan para usahawan. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku usaha merasa perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan perubahan pada kebiasaan kerja.

Peran dari teknologi informasi dalam perusahaan guna meningkatkan profit adalah sebagai berikut :

1. Minimize risk
Dalam bisnis pasti memiliki resiko yang harus diperhatikan. Terutama yang berkaitan dengan keuangan. Pada dasarnya resiko tersebut berasal dari ketidakpastian dalam berbagai hal dan aspek eksternal lain yang beradadi luar jangkauan perusahaan.
2. Reduce costs
Teknologi informasi berperan sebagai katalisator dalam berbagai usaha pengurangan biaya- biaya operasional perusahaan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada akhirnya.
3. Add value
Peran dari teknologi informasi adalah menciptakan value bagi pelanggan perusahaan. Tujuan akhir dari penciptaan value tidak sekedar untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan, tetapi lebih pada menciptakan loyalitas sehingga pelanggan tersebut menjadi konsumen dalam waktu yang lama.
4. Create new realities
Perkembangan teknologi informasi terakhir yang ditandai dengan pesatnya teknologi internet telah mampu menciptakan suatu arena bersaing baru bagi perusahaan, yaitu di dunia maya. Berbagai konsep e-business semacam e-commerce, e-procurement, e-customer, e-loyalty, dan lain- lainnya pada dasarnya merupakan cara pandang baru dalam menanggapi mekanisme bisnis di era globalisasi informasi.

Adapun beberapa keuntungan dari penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan profit perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Apabila tadinya manual menjadi otomatis, dan hal ini mengurangi biaya untuk tenaga kerjanya, biaya untuk kertas, alat tulis, dll.

Nama :ade saputra
Kelas : MTI 21 RegB
Nim : 192420027

2. Waktu mengerjakan yang lebih cepat dengan adanya IT. Sebab dengan IT ini akan memperbenda kranta birokrasi, yang tadinya selesai dalam 1 minggu dengan IT hanya butuh waktu 1 hari. Apabila waktu tidak konversikan biaya maka akan mendapatkan penghematan sekian rupiah.
3. Pengambilan keputusan yang lebih cepat, karena dengan IT maka data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Hal ini tentu saja akan menjadikan perusahaan menjadi lebih kompetitif. Sebab dampaknya akan sangat besar bisa jadi karena pengambilan keputusan yang lambat sebuah perusahaan akan kehilangan banyak order.
4. Penerapan teknologi IT kita akan dapat menghemat biaya promosi dan pemasaran, karena promosi lewat web site akan sangat murah dan konsumen dapat melihat profil perusahaan dari mana saja di seluruh dunia.
5. Dengan IT maka sistem akan dapat terintegrasi di semua kantor atau perusahaan sehingga ini akan dapat meningkatkan kecepatan dalam merespon sesuatu dan pihak manajemen akan dengan cepat mengetahui kondisi perusahaan yang harus berkunjung ke kantor cabang yang jauh dan memang biaya transportasi.

Penerapan teknologi informasi ini akan sangat menghemat biaya di semua aspek, baik tenaga kerja, proses, pemasaran, maupun manajemen. Dan penerapan teknologi informasi ini juga akan dapat mempercepat kemajuan perusahaan, dengan demikian meningkatkan margin perusahaan.

IT Strategic and Plans

Peranan IT dalam suatu organisasi sangatlah beragam dan salah satunya adalah sistem informasi sebagai penyedia, penyimpanan, dan pengatur informasi atau data yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi. Sistem informasi dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan untuk mendukung strategi persaingan bisnis agar keuntungan dapat dicapai. Penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi dapat optimal jika direncanakan dengan baik dalam suatu perencanaan strategis. Salah satu strategi dalam meningkatkan daya saing adalah melalui pengembangan peran sistem informasi dalam perusahaan. Jika sebelumnya peran sistem informasi hanya sebagai pendukung proses dalam memperoleh data dengan fokus pada efisiensi biaya operasional untuk meminimalkan risiko operasional dari berbagai fungsi perusahaan, kini perannya telah berubah menjadi alat strategis perencanaan dalam perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan kemampuan.

Perencanaan sering kali dilakukan oleh suatu perusahaan, terutama sebelum mengambil keputusan. Dengan melakukan perencanaan diharapkan hasil atau target yang ingin dicapai memiliki gambaran berdasarkan tolak ukur perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk melakukan perencanaan dapat didukung oleh dua faktor yaitu komputer dan komunikasi terutama dari pihak-pihak yang terlibat dalam apa yang ingin dikerjakan. Kedua faktor tersebut dapat menggunakan teknologi sistem informasi sebagai penunjang sehingga dapat menghasilkan suatu hasil yang memiliki keunggulan bersaing.

Keunggulan bersaing merupakan keunggulan yang dimiliki suatu perusahaan dimana keunggulan tersebut digunakan untuk bersaing dan bersaing dengan perusahaan lain guna meningkatkan nilai perusahaan baik dalam hal peningkatan laba maupun citra perusahaan. Misalnya, perusahaan telekomunikasi berusaha mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya dengan cara bersaing sesuai dengan keunggulan yang dimilikinya.

Dalam upaya mencapai keunggulan bersaing, perusahaan harus menghadapi tantangan bahkan tekanan internal maupun eksternal. Salah satu pendekatannya adalah bagaimana mengefektifkan potensi sumber daya yang ada, baik melalui peningkatan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan, maupun melalui pemanfaatan kemajuan teknologi informasi. Berdasarkan tantangan tersebut setiap perusahaan haruslah memiliki strategi bersaing yang tepat agar setiap tantangannya memiliki solusi.

Strategi bersaing adalah upaya mencari posisi bersaing yang menguntungkan dalam suatu industri. Strategi bersaing bertujuan untuk mengembangkan posisi yang kuat dan menguntungkan melawan kekuatan yang menentukan persaingan dalam industri. Persaingan merupakan ciri positif dalam berbisnis, persaingan alamiah dan sehat merupakan penunjang kemajuan suatu pasar. Persaingan ini mendorong upaya untuk memperoleh keunggulan bersaing di pasar, oleh karena itu diperlukan kemampuan bersaing yang signifikan di berbagai bagian perusahaan. Ini dimaksudkan untuk melindungi bisnis dari ancaman pendaatang baru.

Peran strategis sistem informasi dalam organisasi adalah meningkatkan efisiensi operasi, meningkatkan inovasi organisasi dan membangun sumber informasi strategis. Ketiga peran strategis tersebut dapat mendukung organisasi dalam meningkatkan keunggulan kompetitifnya dalam bersaing. Dalam organisasi nirlaba, peran strategis yang dimaksud adalah meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan kegiatan pelayanan. Sedangkan penggunaan sistem informasi untuk

IT Strategic and Plans

perusahaan pada umumnya tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan kegiatan pelayanan, tetapi juga dapat menciptakan sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasional antar berbagai macam pihak di perusahaan. Sistem ini dapat berjalan dengan baik jika semua proses didukung oleh teknologi tinggi, sumber daya yang berkualitas, dan yang terpenting adalah komitmen perusahaan. Sistem informasi secara umum memiliki beberapa peran dalam perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Minimalkan Risiko

Setiap bisnis memiliki risiko, terutama yang berkaitan dengan faktor keuangan. Secara umum, risiko berasal dari ketidakpastian dalam berbagai hal dan aspek eksternal lainnya yang berada di luar kendali perusahaan. Saat ini telah tersedia berbagai jenis aplikasi untuk mengurangi risiko yang sering dihadapi para pelaku bisnis, seperti peramalan, financial advisory, ahli perencanaan, dan lain-lain. Selain itu, keberadaan teknologi informasi menjadi sarana bagi manajemen untuk mengelola risiko yang dihadapinya.

2. Mengurangi Biaya

Peran teknologi informasi sebagai katalisator dalam berbagai upaya menekan biaya operasional perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Terdapat empat cara untuk mengurangi biaya operasional melalui penerapan sistem informasi yaitu menghilangkan proses yang tidak perlu, menyederhanakan proses, mengintegrasikan proses agar lebih cepat dan praktis, serta otomatisasi proses.

3. Nilai Tambah

Teknologi informasi dapat menciptakan nilai bagi pelanggan perusahaan. Penciptaan nilai ini tidak hanya untuk memuaskan pelanggan, tetapi juga untuk menciptakan loyalitas pelanggan jangka panjang.

4. Ciptakan Realitas Baru

Perkembangan teknologi internet yang pesat menciptakan arena persaingan baru bagi perusahaan-perusahaan di dunia maya. Hal ini ditunjukkan dengan maraknya penggunaan e-commerce, e-money, dan lain-lain sebagai respons terhadap mekanisme bisnis di era globalisasi informasi.

Nama : Hendra Yada Putra
Nim : 192420034
Kelas : MTI Angkatan 21 Reguler B
Mata kuliah : IT Strategic and Plans (semester 3)
Tugas : Pertemuan 1 TM

Kontribusi IT dalam mendukung nilai kompetitif Perusahaan

Saat ini dunia IT sangat berkembang pesat, tentunya perkembangan ini dapat ditangkap oleh organisasi dalam upaya untuk mencapai tujuan bisnis perusahaannya, termasuk kontribusi meningkatkan nilai kompetitif perusahaannya, di lain sisi perusahaan harus dapat melihat posisi IT sendiri didalam strategi Bisnisnya, karena saat ini peranan IT sudah semakin strategik, tidak hanya lagi sekedar memberi dukungan (support) kepada manajemen Bisnis, melainkan juga sebagai business enabler.

Jika kita melihat IT sebagai Support Bisnis, perusahaan tentunya kita akan dapat melihat beberapa kontribusi dari keunggulan yang sangat menguntungkan bagi perusahaan, kontribusi tersebut diantaranya:

1. Otomasi Proses bisnis dan backoffice perusahaan, sehingga proses-proses bisnis maupun penunjang bisnis dapat dilakukan lebih cepat dan akurat dengan sumber daya lebih rendah bahkan dapat dilakukan dimana saja.
2. Membangun komunikasi yang dinamis khususnya antar pegawai, mitra, dan pelanggan
3. Menyimpan dan melindungi informasi Penting lebih baik.
4. Peningkatan kualitas produk/jasa dari suatu perusahaan baik karena efektifitas, akurasi dan kemudahannya
5. Efektif terhadap pengurangan biaya perusahaan khususnya terkait dengan hal-hal yang dapat diotomatisasi

Tentunya masih banyak keuntungan lain yang diperoleh perusahaan, namun ada hal yang lebih menarik yaitu saat IT ditingkatkan perannya menjadi IT Enabler, selanjutnya akan menjadi pertanyaan seperti apa IT Enabler, yang saya maksud disini bahwa IT bukan saja untuk mendukung aktivitas perusahaan agar berjalan lebih cepat, akurat, dan mudah sebagai mana keuntungan yang disampaikan diatas, melainkan di peran ini IT mampu memberikan solusi-solusi baru terhadap masalah-masalah dan Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan, menciptakan produk/jasa dengan inovasi baru yang dilahirkan dari IT, kontribusi dalam pengambilan keputusan dan pengukuran performansi perusahaan, hingga menjadi bagian dari strategi korporasi untuk perusahaan, bahkan IT kemudian akan dapat men-drive bisnis perusahaan termasuk kontribusi menciptakan pasar baru bagi bisnsi perusahaan.

Kontribusi sebagai mana disebut diatas tentunya akan membuat perusahaan lebih mudah, efektif, efisien, aman dan lebih murah dalam mencapai tujuan bisnisnya, jika tentunya dikelola dengan baik khususnya terkait inovasi dan biayanya.

